

Banjir Rob Jadi Ancaman Serius untuk Area Wisata di Pantura

DEMAK (IM)- Banjir rob yang kerap melanda pantura Jawa Tengah menjadi ancaman serius bagi area wisata di pantai yang menjadi rusak. Dari pantauan Jumat (12/5), banjir rob hingga kini masih merendam beberapa daerah pantura seperti Pekalongan, Semarang, dan terparah dengan ketinggian capai 100 centimeter di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Akibat rob tersebut, area pantai di Kabupaten Demak mengalami kerusakan cukup parah hingga pelancong memilih mengurungkan niat berkunjung. Pantai yang terdampak, antara lain Pantai Morosari (Kecamatan Sayung), Pantai Gelagah Wangi (Kecamatan Karangtengah), dan Pantai Bandengan Morodemak (Kecamatan Bonang). "Sekarang banyak wisatawan enggan ke sini, karena tempatnya hancur akibat rob yang terus merendam kawasan wisata Pantai Morosari," kata Rahman, penyedia jasa perahu wisata di Pantai Morosari.

Wisatawan yang berkunjung ke Demak, sekarang ini hanya untuk keperluan ziarah ke Makam Terapung Syekh Mudzakhir dan tidak lagi mampir ke Pantai Morosari. Hal itu diungkapkan So-

bari, pemandu wisata religi di Demak. "Peziarah hanya sampai Jembatan Bedono lalu naik perahu ke makam tanpa mampir ke Morosari yang hanya berjarak satu kilometer," imbuhnya. Namun, pantai masih tetap menarik bagi wisatawan, karena memiliki hutan mangrove di pantai ada di Senik, Sayung, Gelagah Wangi, dan Karangtengah.

Sementara itu banjir rob diperkirakan masih akan berlangsung hingga Selasa (16/5). Warga yang langganan kena banjir di Pekalongan, Semarang, dan Demak memilih tetap siaga, karena khawatir banjir rob datang cukup besar. "Kita siaga penuh setiap hari, karena wilayah kami langganan banjir rob," ungkap Sunardi, warga Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

Demikian juga diungkapkan Slamet, warga Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Untuk mengantisipasi banjir rob, di wilayahnya dilakukan patroli setiap hari di tanggul pantai. "Kita khawatir ada kebocoran atau jebol," ujarnya. ● pra

Elpiji 12 Kilogram Meledak, Satu Rumah Warga Malang Rusak Parah

MALANG (IM)- Ledakan dari tabung gas elpiji merusak sebuah rumah di Kota Malang. Rumah milik Ahmad Fauzi warga Perumahan Villa Bukit Tidar, Blok Boulevard, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, rusak di bagian plafon, beberapa tembok, dan genteng rumah.

Berdasarkan laporan dan video yang diterima, terlihat genteng rumah rusak parah. Sedangkan beberapa reruntuhan genteng dan tembok tampak berserakan di dalam rumah. Garis polisi juga terpasang di depan rumah yang rusak.

Kapolsek Lowokwaru, AKP Anton Widodo membenarkan adanya informasi ledakan di sebuah rumah tersebut. Anton menjelaskan, bila ledakan terjadi pada Kamis malam (11/5) sekitar pukul 22.00 WIB.

"Satpam yang saat itu bertugas mendengar adanya suara ledakan yang berasal dari salah satu rumah warga, kemudian ia bersama dengan petugas satpam yang lain menuju sumber suara, dan melihat atap rumah sudah ambrol ke dalam," ucap Anton Widodo dikonfirmasi pada Jumat (12/5).

Satpam itu kemudian membangunkan para penghuni rumah yang masih tertidur saat kejadian berlangsung. Ketika ditelusuri bersama penghuni rumah ternyata ditemukan sumber ledakan berada di arah dapur yang diduga dari kebocoran elpiji 12 kilogram yang digunakan untuk alat pemanas air atau water heater.

"Dari hasil olah TKP diketahui penyebab dari ambrolnya atap rumah adalah kebocoran gas LPG ukuran 12 kilogram yang berada di area dapur, karena dapur tidak memiliki ventilasi sehingga jika terjadi kebocoran, gas tidak dapat keluar dan terkonsentrasi di area dapur," jelasnya.

Namun Anton memastikan ledakan elpiji 12 kilogram itu tidak menimbulkan kebakaran. Bahkan hasil identifikasi tidak ditemukan adanya benda-benda yang terbakar dari lokasi kejadian. "Kemplor beserta perlengkapannya utuh, tidak ada yang terbakar dan memang enggak ada api. (Elpiji) untuk pemanas air sendiri, untuk memasak sendiri, dan (lokasinya) beda tempat, tetapi sumber ledakan itu dari dapur," ucap dia. ● pra



IDN/ANTARA

RUMAH TEH INDONESIA DI KOTA BOGOR

Barista meracik minuman teh di Rumah Teh Indonesia-Sila Tea House, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (12/5). Rumah Teh Indonesia yang merupakan galeri inovasi dan edukasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus memajukan industri teh Indonesia baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Pemprov Banten Pastikan Gedung SKMN di Pandeglang Segera Difungsikan

PANDEGLANG (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten memastikan bakal segera memfungsikan gedung Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SKMN) di Kampung Cimalati, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang. Sekolah itu akan difungsikan pada tahun ajaran baru.

"Bangunan itu baru selesai Desember 2022, sekolah itu digunakan untuk tahun pelajaran 2023-2024 penerimaan siswa baru nanti pada Bulan Juni sehingga efektif digunakan pada bulan Juli pada tahun ajaran baru," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Banten, Tabrani, kepada wartawan, Jumat (12/5).

Tabrani mengatakan saat ini Disdikbud Banten akan melakukan sosialisasi untuk menentukan jurusan apa yang dibutuhkan. Nantinya, jurusan di SKMN akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Ia mengaku sudah mempersiapkan tenaga pengajar di sekolah tersebut.

"Jurusan sedang kita rumuskan apa kebutuhan masyarakat di sana, yang relevan yang kira-kira diminati, karena kalau sekolah SMK kompetensinya harus bisa terserap di lapangan kerja," terangnya. Ia juga mengatakan proses pembangunan sekolah akan kembali dilakukan pada 2023. Hal itu dilakukan untuk bisa menampung jumlah siswa. "Nanti akan dilanjutkan lagi pembangunan di 2023 ini, untuk memenuhi kebutuhan," katanya.

Sebelumnya, sebuah gedung sekolah milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten di Kampung Cimalati, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang, belum difungsikan. Padahal bangunan tersebut sudah selesai dibangun pada November 2022.

Berdasarkan pantauan di lokasi, Kamis (11/5), terlihat gedung tersebut belum dibereskan dari bekas sisa-sisa pembangunan. Terlihat juga rumput ilalang tumbuh subur di halaman sekolah. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PAMERAN FOTO NAWASENA

Pengunjung mengamati karya foto yang ditampilkan pada pameran foto jurnalistik yang bertemakan Nawasena di Taman Saparua, Bandung, Jawa Barat, Jumat (12/5). Pameran fotografi yang digelar dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional tersebut menampilkan 77 foto karya anggota Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bandung dari berbagai media yang berlangsung hingga 14 Mei.

AGAR RUMAH MASYARAKAT LAYAK DIHUNI

Pemkot Bogor Percepat Realisasi 4.363 BST RTLH

Program ini diharapkan mampu mengund-
dang sumber dana lainnya, seperti CSR,
dana provinsi hingga pusat dalam hal ini
kementerian. Sehingga sasaran RTLH bisa
lebih merata di semua penjuru kota dengan
anggaran yang bertambah kedepannya.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menargetkan 4.363 BST rumah tidak layak huni (RTLH) bisa terealisasi ditahun 2023 ini.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengatakan, percepatan terus dilakukan untuk program

yang bersumber APBD Kota Bogor Tahun Anggaran (TA) 2023 dengan dana yang dianggarkan sebesar Rp43 miliar.

"Program ini tujuannya adalah bagaimana masyarakat mulai mencoba untuk membangun rumahnya yang tidak layak huni menjadi layak

huni dulu dengan biaya yang minimal," ungkap Dedie dalam keterangan tertulis pada Jumat (12/5).

Dedie melanjutkan, program ini diharapkan mampu mengund-
dang sumber dana lainnya. Seperti CSR, dana provinsi hingga pusat dalam hal ini kementerian. Sehingga sasaran RTLH bisa lebih merata di semua penjuru kota dengan anggaran yang bertambah kedepannya.

"Pemkot Bogor tak hanya ingin membangun rumah yang sehat. Tetapi juga perlu dipikirkan setelah RTLH menjadi layak huni adalah septic tank komunal yang menjadi bagian darinya,"

tutur Dedie.

"Berkaitan juga dengan pengentasan ODF di Kota Bogor. Kalau kami punya tanggung jawab, ya harus dituntaskan. Pemerintah peduli dengan masyarakat, masyarakat peduli dengan sesama," tambah Dedie.

Dedie menerangkan, dalam penyerahan BST ini, Pemkot Bogor menggandeng Bank Jabar Banten (BJB) untuk pembukaan rekening penerima. Setelah tahapan selesai, penerima tinggal menunggu pencairan untuk kemudian digunakan memperbaiki rumahnya.

Jadi setelah rekening ada, uang sudah masuk langsung digunakan dan dimanfaatkan untuk memperbaiki rumah-

nya. Jangan dipakai yang lain," papar Dedie.

Sebagai informasi tambahan, di Bogor Tengah sendiri ada 676 kepala keluarga yang mendapat BST dengan anggaran sebesar Rp 7,3 Miliar dan khususnya di Kelurahan Tegallega ada 162 kepala keluarga dengan anggaran Rp 1,7 Miliar.

"Di samping BST RTLH, dari Disperumkim juga di tahun 2023 ini ada pembangunan infrastruktur permukiman di wilayah Kelurahan Tegallega sebanyak 17 kegiatan dengan total anggaran Rp 2,2 Miliar,"

tambah Kepala Dinas Perumkim (Disperumkim) Kota Bogor, Juniarti Estiningsih. ● jay

Iwan Setiawan Instruksikan DPUPR Gerak Cepat Tangani Jalan dan Jembatan Rusak

CIBINONG (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengumpulkan jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Bogor untuk membahas penanganan jalan rusak di Bumi Tegar Beriman.

Iwan Setiawan menginstruksikan jajaran DPUPR melakukan gerak cepat dalam pendataan dan penanganan jalan dan jembatan rusak yang butuh perbaikan.

Iwan Setiawan menuturkan pihaknya terus melakukan pemutakhiran data kondisi jalan di Kabupaten Bogor sambil melakukan perbaikan.

Sejauh ini, dari total panjang jalan Kabupaten Bogor sekitar 1.700 kilometer, hampir 20 persen butuh penanganan karena masuk kategori rusak. "Yang 20 persennya itu kita klasifikasikan lagi skala kerusakannya, ada yang rusak berat dan rusak ringan. Intinya Pemkab Bogor menanggapi permasalahan jalan dan jembatan. Saya tadi mengang-
gil khusus Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan dan Kabid Pemeliharaan Dpupr beserta jajaran untuk melakukan perbaikan atau peningkatan jalan dan jembatan," ujar Iwan Setiawan kepada wartawan, kemarin.

Di tahun 2023, politisi Partai Gerindra ini menerangkan bahwa Pemkab Bogor

menggelontorkan anggaran sekitar Rp330 miliar untuk peningkatan jalan.

Jumlah tersebut belum termasuk anggaran pemeliharaan jalan dan jembatan rusak ringan.

"Dengan anggaran itu, asumsi kita ada sekitar 80 kilometer jalan yang akan ditingkatkan tahun ini berikut 17 jembatan yang tersebar di 40 kecamatan. Untuk yang rusak ringan juga ada pemeliharaan," terangnya.

Untuk peningkatan jalan, Iwan pun meminta untuk segera dilelangkan agar proses pengerjaannya bisa dilakukan tanpa menunggu lama.

Di samping itu, ia menginstruksikan jajarannya untuk terus melakukan pendataan baik secara langsung maupun lewat aduan di media sosial (medsos). Pemkab Bogor berkomitmen untuk terus mengurai persoalan jalan rusak secara bertahap.

"Masukan dan kritikan di Medsos juga jangan diabaikan, sekarang eranya teknologi. Kalau ada yang lapor, segera respon cepat. Pemeliharaan jalan ini harus kuat dan saya minta asesmennya jalan, jembatan dan jalan rusak harus benar-benar didata sehingga terukur. Jadi jalan rusak bisa ditangani segera dan yang tidak masuk di tahun ini bisa dianggarkan di APBD pe-

rubahan atau tahun anggaran berikutnya," jelas Iwan.

Mantan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor ini juga tak memungkiri aduan terkait jalan rusak bukan hanya pada jalan yang kewenangannya ada di Kabupaten Bogor. Beberapa jalan rusak yang sering diadakan merupakan Jalan Provinsi sehingga kewenangannya ada di provinsi.

Selain itu, kondisi jalan rusak juga ditemui di jalur-jalur yang dilintasi truk tambang seperti di Kecamatan Rumpin, Cigudeg, Parungpanjang, dan Tenjo karena sering dilintasi kendaraan dengan tonase yang melebihi kapasitas jalan.

Iwan pun berharap rencana pembangunan Jalan Khusus Tambang bisa segera terwujud karena bisa mengurangi beban jalan yang ada.

"Ada beberapa jalan provinsi yang memang kondisinya perlu perbaikan seperti yang sering diadakan warga seperti di Kecamatan Gunungindur, Cileungsi, Jonggol dan lainnya. Status jalan ini kan ada Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten dan Jalan Desa. Untuk yang provinsi, kami mendorong dan akan bersurat agar segera diperbaiki, minimal pemeliharaan kalau memang mendesak. Intinya kita sama-sama bagi tugas," paparnya. ● gio



1000 PENARI LENGGER BANYUMAS

Sejumlah penari menarikan tarian lengger dalam acara Banyumas Culture Carnival di Purwokerto, Banyumas, Jateng, Jumat (12/5). Sejumlah 1000 penari mengikuti flash mob menari Lengger Banyumas, pada acara Banyumas Culture Carnival yang merupakan rangkaian acara pembukaan Bursa KUKM Jawa Tengah.

PASAR DI KABUPATEN BANDUNG JOROK

Bupati Dadang Janji Bikin Inovasi Pengelolaan Sampah Tanpa TPA

BANDUNG (IM)- Bupati Bandung, Dadang Supriatna, enggan menanggapi perihal kondisi Pasar Sehat Cileunyi dan Pasar Baleendah di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, yang jorok karena sampah menumpuk.

Namun, Dadang menyebut bahwa dalam pengelolaan sampah ke depannya, Pemkab Bandung akan mempersiapkan inovasi pengelolaan sampah tanpa Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Program tersebut akan rampung dalam satu atau dua bulan ke depan.

Soal bagaimana sistem sampah tanpa TPA itu, Dadang belum mau menjelaskan secara detail. "TPA saat ini kan masih menggunakan (TPA) Sanimukti, tetapi saya akan menciptakan inovasi baru yang saat ini dalam waktu sebulan dua bulan selesai yaitu penanganan sampah tanpa TPA," katanya saat ditemui di Nagreg, Kabupaten Bandung, Jumat (12/5).

Nantinya, program inovasi pengelolaan sampah tanpa

TPA itu bakal ada di 10 titik di wilayah Kabupaten Bandung. Saat ini yang sudah terpetakan oleh Pemkab Bandung baru empat titik untuk program tersebut. "Sementara kita ada empat titik dulu. Ke depannya akan membuat penanganan sampah tanpa TPA. Kita lihat aja nanti mudah-mudahan nanti setelah launching dan terealisasi, insya Allah kita akan kembangkan minimal tujuh titik bahkan 10 titik," jelasnya.

Dibicarakan sebelumnya, dari hasil liputan lapangan, dua pasar di Kabupaten Bandung, yaitu Pasar Sehat Cileunyi dan Baleendah, sangat jorok. Sampah menumpuk dan bau busuk sangat menyengat.

Pada pedagang sudah jengah dengan kondisi itu. Bahkan di Pasar Sehat Cileunyi, para pedagang memasang tulisan larangan membuang sampah dengan nada yang cukup keras. "Kanggo sementara, teu kencing mieceun runtah kadieu. G*b**g bau (untuk sementara, tidak boleh membuang sampah ke sini)." ● pra

Tertibkan Parkir Liar, Bandung Bentuk Satgas Trotoar

BANDUNG (IM)- Plh Wali Kota Bandung, Ema Sumarna mengarahkan, pembentukan satgas trotoar di bawah leading sektor Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) yang dibantu Satpol PP dan Dishub.

"Banyak parkir liar, salah satunya depan kebun binatang (Jalan Babakan Siliwangi). Itu akan kita pasang bollard-bollard (patok atau tiang pembatas trotoar). Kami juga akan tempatkan petugas dari Dishub dan Satpol PP untuk menjaga trotoar di sekitar sana," kata Ema Sumarna, Jumat (12/5).

Ema Sumarna pun menegaskan, jangan sampai ada pungutan-pungutan yang dimanfaatkan oleh oknum. Jika ada yang melakukan, maka akan ditindak Saber Pungli.

"Di sana saya mintakan untuk clear, tidak boleh ada parkir. Jangan ada yang malah melakukan pungutan liar,"

ucapnya. Sebab menurut Ema, di manapun itu tidak ada yang berhak untuk parkir di trotoar. Maka dari itu pihaknya terus berkreasi agar trotoar ini berfungsi optimal untuk pejalan kaki.

"Termasuk juga mereduksi blumbak (kotak untuk batang Jalan Babakan Siliwangi) yang dari aspek estetika juga tidak tepat dan menghalangi optimalisasi penggunaan jalan," ujar dia.

Setelah diuji coba di Jalan Babakan Siliwangi, Satgas Trotoar akan merambah ke tempat lain. Selain menjaga dari parkir liar, Satgas pun bertugas untuk menjaga infrastruktur trotoar.

"Itu akan kita buat kansting supaya orang tidak merambah menggunakan trotoar untuk parkir. Bollard dicor. Tiap Sabtu Minggu mereka (satgas trotoar) jaga di sini," jelasnya. ● pra